

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja profesi

Perkembangan *Videographer* dan *Video Editor* kini semakin banyak digemari oleh kalangan masyarakat Indonesia dengan menggunakan berbagai perangkat *editing* di laptop atau ponsel mempermudah kinerja *editing*. Hampir setiap golongan masyarakat bisa menggunakan berbagai perangkat *editing video* secara mudah dan bahkan sudah tersedia tamplatnya, dengan semakin pesatnya kemajuan teknologi diiringi semakin banyaknya media sosial yang digunakan oleh para masyarakat yang banyak digunakan pada saat ini. Dari laman DataIndonesia.id menjelaskan tentang pengguna media sosial pada tahun 2023 sebanyak 167 juta jiwa mengalami penurunan sebanyak 12,7% dibandingkan pada tahun 2022 sebelumnya sebanyak 291 juta jiwa, hal tersebut merupakan penurunan pertama kali dalam satu dekade terakhir dengan rata-rata pengguna masyarakat Indonesia menggunakan internet selama 7 jam 42 menit setiap harinya.

Dilansir dari Kompas.com (2022), menjelaskan bahwa setelah pandemi Covid-19, pemerintah telah melakukan serangkaian kebijakan pelonggaran sebagai bagian dari transisi menuju kehidupan normal. Saat ini, Kementerian Kesehatan sedang merumuskan roadmap atau rencana strategis untuk membawa Indonesia memasuki fase endemi. Beberapa aspek yang sedang dipertimbangkan oleh Kemenkes dalam mencapai fase endemi Covid-19 meliputi penghapusan kewajiban penggunaan masker dan langkah-langkah tersebut tidak akan dilakukan secara serentak saat diberlakukan. Oleh karena itu, sangat mungkin bagi masyarakat untuk fokus pada pengembangan dan peningkatan keterampilan diri sebagai hal yang penting untuk bersaing di dunia kerja. Pengembangan diri merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas hidupnya agar mampu menghadapi tantangan kehidupan yang semakin kompleks (atsari, 2012). Seperti mengacu pada *hard skill* dan *soft skill* seseorang yang harus dimiliki agar bisa mendukung diri pada persaingan di dunia pekerjaan. Dilansir dari Kompas.com (2020) menjelaskan bahwa Menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim, keahlian teknis (*hard skill*) sangat penting dalam menghadapi perubahan teknologi,

sementara keterampilan lunak (soft skill) dibutuhkan untuk meningkatkan kreativitas, kemampuan berpikir kritis, dan kemampuan pemecahan masalah.

Oleh karena ini dunia pendidikan terutama perguruan tinggi memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan lulusan baru yang berkompeten, memiliki skill, pengalaman dan pengetahuan yang sesuai pada bidangnya. Agar dapat bersaing di dunia pekerjaan dan bisa memberikan ide-ide kreativitas yang lebih baru dan lebih berkompeten sesuai pada bidangnya. Perguruan tinggi yang menjadi wadah bagi para mahasiswa untuk melakukan aktivitas perkuliahan memiliki peran yang sangat berpengaruh. Masa perkuliahan merupakan aktivitas utama yang harus dilakukan oleh mahasiswa selama proses pembelajaran di perkuliahan. Mahasiswa yang telah mengasah skill, pengalaman, dan pengetahuan mereka selama masa perkuliahan, layak untuk mengembangkannya di dunia pekerjaan. Bagi seorang mahasiswa, Dalam dunia kerja, seseorang dapat mengembangkan berbagai keterampilan lunak (soft skill) dan keterampilan teknis (hard skill) yang telah dipelajari selama masa kuliah. Mahasiswa sangat membutuhkan pengalaman kerja yang dapat memberikan peluang besar untuk meningkatkan kualitas pekerjaan mereka. Pengalaman kerja yang dimiliki oleh mahasiswa akan mempermudah mereka dalam mendapatkan pekerjaan setelah lulus dari perguruan tinggi.

Universitas Pembangunan Jaya merupakan perguruan tinggi yang mewajibkan para mahasiswa nya untuk melakukan kegiatan Magang atau yang disebut juga sebagai Kerja profesi. Adanya kegiatan Kerja profesi atau magang menjadikan sebuah wadah bagi mahasiswa untuk mendapatkan kesempatan yang lebih banyak sesuai *soft skill* dan *hard skill* yang dimiliki. Kegiatan Kerja profesi atau magang merupakan mata kuliah yang dijadikan sebagai syarat kelulusan dengan bobot 3 (tiga) sks. Kegiatan Kerja profesi atau magang ini dijalankan selama minimal 400 jam kerja, dengan batasan maksimal 8 jam per hari. Melalui program ini, potensi kurangnya pengalaman kerja dan kemampuan berkomunikasi secara profesional dapat diminimalisir. Dampaknya adalah lulusan universitas atau fresh graduate memiliki kualifikasi lamaran pekerjaan yang memenuhi syarat perusahaan, tidak hanya dari segi akademis.

Kegiatan Kerja profesi atau magang ini dapat menambah wawasan dan meningkatkan kualitas bagi para mahasiswa. Adanya kegiatan Kerja profesi atau magang yang dilakukan oleh praktikan program studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya, terlebih khusus pada minor Broadcasting Journalism dapat

menambahkan *soft skill* dan *hard skill* bagi mahasiswa. Mahasiswa mendapatkan berbagai pengalaman baru di dunia pekerjaan setelah selama ini mengasah kemampuan mereka di masa perkuliahan.

Mahasiswa akan mendapatkan pengetahuan yang dapat diterapkan dan diaplikasikan pada bidang yang lebih profesional setelah mengasah kemampuan di masa perkuliahan. Bidang profesional yang diterapkan diaplikasikan ini seperti layaknya bekerja di sebuah perusahaan. Dalam dunia pekerjaan dapat meningkatkan *soft skill* dan *hard skill* diri yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur bagi mahasiswa untuk nantinya bergabung ke bidang yang lebih profesional yakni dunia pekerjaan. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) diperlukan dalam dunia pekerjaan yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur. Namun, tolak ukur dalam dunia pekerjaan tidak hanya berasal dari IPK, mahasiswa juga dituntut untuk memiliki keterampilan dan pengalaman. Seseorang yang sudah memiliki banyak pengalaman pekerjaan dan sudah lama bergabung di dunia industri yang lebih profesional biasanya sudah sanggup untuk menghadapi berbagai permasalahan dan tantangan yang terjadi di dunia industri. Pengalaman yang dimiliki tersebut dapat dijadikan sebagai pengalaman dalam pemecahan masalah dan tantangan yang dihadapi selama bergabung dalam dunia industri yang lebih profesional.

Mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya diberikan kebebasan untuk memilih tempat pelaksanaan Kerja profesi atau magang yang sesuai dengan kemampuannya. Sesuai dengan minor atau penjurusan yang diambil oleh praktikan yakni Broadcasting Journalism, praktikan mempelajari tentang perkembangan media yang sejalan dengan industri teknologi dan komunikasi. Berkembangnya industri media sejalan dengan adanya perkembangan teknologi komunikasi. Media menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Melihat berkembangnya industri media, menjadikan segala macam informasi menjadi mudah untuk didapatkan dan diakses.

Era digitalisasi yang semakin terus berkembang saat ini, khususnya pada industry kreatif tengah mengalami disrupsi teknologi digital. Disrupsi teknologi digital adalah zaman hadinya teknologi digital yang dapat mengubah system di Indonesia maupun global. Perkembangan teknologi pada industry media yang dimana dilakukan untuk meningkatkan penggunaan teknologi yang digunakan pada suatu industry media untuk memberikan pesan komunikasi kepada khalayaknya, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap munculnya berbagai jenis industri media baru. Selain itu,

konvergensi teknologi juga turut berperan dalam mengakselerasi perkembangan tersebut. Kedua hal ini secara bersama-sama menciptakan peluang baru bagi perusahaan dan individu dalam industri media (Ihsan, 2020).

Maka dari itu, hal tersebut mengacu pada proses produksi yang diterapkan oleh suatu media di era yang sudah terdigitalisasi. Proses tersebut meliputi beberapanya seperti. Proses Pra-Produksi yang dimana merupakan tahap perencanaan dan juga mempersiapkan segala apa yang dibutuhkan produksi konten agar bisa berjalan dengan lancar dan sesuai dengan konsep yang sudah ditetapkan. Pada bagian Pra Produksi yang terpenting karena, harus dapat memahami dasar konsep dari sebuah konsep yang akan diproduksi dan juga beberapa tahapan seperti ide, penulisan, pra-visual dan juga perencanaan produksi yang sudah ada. Selanjutnya yaitu bagian produksi yang dimana bagian produksi adalah tahapan dalam proses pembuatan sebuah konten yang telah disusun dan dirancang. Ada beberapa tahap yang ada pada bagian produksi dalam mengeksekusi pembuatan konten, yaitu proses dan cara pengambilan gambar atau video yang telah direncanakan sesuai dengan konsep yang telah dirancang sebelumnya. Kemudian ada bagian evaluasi untuk setiap jalannya proses produksi. Dan yang terakhir pada proses pembuatan sebuah konsep ada bagian terakhir yaitu pasca produksi, yang dimana bagian ini merupakan finalisasi dari konten yang sudah dibuat sebelumnya. Dalam bagian ini meliputi *editing*, *review* hasil, *ree-editing* dan apabila terdapat revisi dan yang terakhir adalah hasil akhir atau *finishing*.

Maka dari itu proses produksi sebuah konten pasti memiliki kaitannya dengan *editing*. *Editing* itu sendiri dapat dikatakan sebagai proses pengubahan berbagai macam elemen didalamnya seperti, audio atau visualnya untuk dikemas agar bisa menjadi sebuah karya jurnalistik yang didasarkan pada konsep media digital saat ini. *Editing* merupakan hal yang penting dalam menarik perhatian khusus, yang dimana konten yang dibuat akan bisa berdampak bagi para khalayak yang meninjau lebih jauh terkait dengan konten – konten tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, praktikan mendaftarkan diri ke media Kompas Gramedia dan kemudian berkerja sebagai *editor* pada Daily at KG Media. Dimana Daily at KG Media merupakan media komunikasi dari Kompas Gramedia, dimana Kompas Gramedia merupakan salah satu dari perusahaan multi industri yang memiliki tiang utama yaitu dalam bidang media massa. Perkembangan yang pesat dari Kompas Gramedia dalam sektor komunikasi ini menunjukkan bahwa

membangun citra positif membutuhkan usaha yang gigih dan memerlukan waktu yang tidak singkat. Kompas Gramedia memiliki kantor pusat yang terletak di Jl. Palmerah Selatan nomor 22-26, Jakarta Pusat. Visi dan misi Kompas Gramedia adalah menjadi perusahaan terdepan, terbaik, terintegrasi, dan terbesar di kawasan Asia Tenggara melalui upaya yang didasarkan pada pengetahuan, dengan tujuan menciptakan masyarakat yang terdidik, berpengetahuan luas, menghargai keragaman, dan mencapai kesejahteraan yang adil.

Kompas Gramedia mempunyai media komunikasi yaitu Daily at KG Media, dimana Daily at KG Media itu sendiri merupakan media yang berfokus kepada media sosial Instagram dengan jumlah pengikut 1.010 orang dengan 106 postingan pada media *social* Instagram, yang memberikan konten-konten yang menarik seputar aktivitas di Kompas Gramedia dan juga kegiatan yang ada di Kompas Gramedia. Daily at KG Media merupakan bagian legal & *public relations* KG Media yang menerima dan membuat sebuah kegiatan yang berkaitan dengan Kompas Gramedia seperti contohnya membuat konten-konten yang menarik atau membuat konten video untuk memperingati hari besar.

Public relations berperan sebagai penghubung yang menghubungkan perusahaan dengan masyarakat dalam sebuah komunikasi, dengan harapan dapat menjadi jalan bagi keduanya. Dalam upaya membangun komunikasi yang efektif, penting untuk mengadopsi pendekatan komunikasi antarbudaya yang mempertimbangkan budaya sebagai konteks utama dalam berkomunikasi (Jandt, 2013).

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja profesi

1.2.1. Maksud Kerja profesi

Maksudnya dari kerja profesi atau magang sebagai editor video media sosial Daily At KG Media (KG Media), yaitu sebagai berikut:

- 1) Untuk menerapkan praktek dan teori pada bidang produksi video yang diperoleh selama hasil studi media massa digital.
- 2) Memperdalam segala informasi yang berkaitan dengan latar belakang perusahaan.
- 3) Memperdalam teknik *editing* sesuai standar media dan broadcasting.
- 4) Mengasah dan mengembangkan skill *videographer* sebagai teknik dasar dalam membuat sebuah konten.

- 5) Bisa merasakan suasana dan jam kerja yang sama bagi para pekerja sebagai karyawan di sebuah perusahaan.

1.2.2 Tujuan Kerja profesi atau magang

Tujuannya dari kerja profesi atau magang sebagai editor video media sosial Daily At KG Media (KG Media), yaitu sebagai berikut:

- 1) Memperlajari proses dalam pembuatan sebuah konten.
- 2) Mendapatkan pengalaman sebagai *videographer*.
- 3) Memperbanyak relasi pertemana di dunia pekerjaan.
- 4) Mampu bekerja sama dengan tim.
- 5) Dapat mengikuti segala ketentuan yang ada di dunia broadcasting dan bisa diterapkan pada penyampaian suatu informasi sesuai standar berita.

1.3 Tempat Kerja profesi

Melaksanakan kerja profesi atau magang di perusahaan KG Media yang merupakan bagian dari PT Kompas Gramedia atau biasanya lebih dikenal sebagai Kompas Gramedia (KG) yang merupakan sebuah perusahaan media dan bertempat di Jl. Palmerah Selatan No.22-26, Rt.04 Rw.2 Gelora, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat 10270. Kompas Gramedia juga hadir dengan *tagline* "Media solusi terlengkap dengan penonton terbanyak di Indonesia", dimana dengan diharapkan dapat menjadi sebuah media yang terpercaya dan terlengkap di Indonesia oleh para khalayak yang nantinya sesuai dengan segmentasinya melalui berbagai informasi yang disajikan pada media sosial Daily at KG Media.

Alasan praktikan memilih Daily at KG Media bertujuan untuk mendalami latar belakang pendidikan yang ditempuh semasa diperkuliahan, yaitu Program Studi Ilmu Komunikasi dengan *Broadcasting Journalist*. Maka dari itu, praktikan juga ingin mengetahui bagaimana lingkup serta iklim kerja yang ada pada industry media. Seperti yang diketahui bahwa media jadi pilar utama secara massal untuk memberikan segala informasi yang memiliki sisi kredibilitas dan juga kualitas yang sangat kuat. Maka dari itu menarik, karena praktikan bisa membuat sebuah konten yang kreatif dan menarik bagi para khalayak dan menguahnya di media sosial Daily at KG Media dan diiringin dengan para anggota di dalam divisi Legal & *Public Relations* KG Media yang saling membantu satu sama lain. Memperluas pengetahuan dan mencari informasi baru menjadi dasaran praktikan dalam bergabung kedalam bagian dari Daily at KG Media. Divisi ini telah membuat hal

beragam dalam membuat sebuah konten dan menerima beberapa kunjungan pejabat menjadi menarik pada saat saling bertukar informasi tentang Kompas Gramedia dengan beberapa hal yang ada di Kompas TV.

Selain itu, sejak postingan pertama Daily at KG Media pada tahun 2019 silam, Daily at KG Media selalu memberikan konten-konten semua aktivitas atau acara yang dibuat oleh Kompas Gramedia dengan itu Daily at KG Media sebagai media komunikasi selalu mendokumentasikan dari bagian beberapa kegiatan tersebut. Agar segala kegiatan atau aktivitas yang pernah ada di Kompas Gramedia selalu ada jejak digital di media *social Instagram* Daily at KG Media. Berdasarkan dari hal-hal tersebut menjadi sisi menarik dari Daily at KG Media bagi praktikan dalam melaksanakan Kerja profesi atau magang (KP). Hal ini menjadi penting dan menarik untuk menambah pengalaman dan juga wawasan mengenai pekerjaan di dunia industry kreatif khususnya pada dunia media digital dengan menjalankan beberapa projek yang dilakukan selama praktikan melakukan Kerja profesi atau magang (KP).

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja profesi

Pelaksanaan kerja profesi atau magang praktikan diawali dengan adanya sosialisasi tentang mata kuliah Kerja profesi atau magang (KP) dari pihak Program Studi Ilmu Komunikasi tentang adanya mata kuliah Kerja profesi atau magang (KP). Kemudian , setelah adanya sosialisasi, praktikan mulai mempersiapkan segala macam yang dibutuhkan untuk melamar pekerjaan, seperti CV, Surat Pengantar, Resume dan lain sebagainya. Praktikan mencari tempat Kerja Porfesi (KP) melalui media sosial aplikasi Intagram dan Linked.id, hingga mendatangi ke beberapa perusahaan yang membuka lowongan magang atau Kerja profesi.

No	Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Sosialisasi Mata Kuliah KP																				
2	Pembuatan CV dan Portofolio																				
3	Mencari Tempat KP																				
4	Mengirim CV dan Portofolio ke KompasTV																				
5	Interview Pertama Bersama																				

